

ABSTRAK

Rutinitas yang sangat padat membuat masyarakat urban saat ini sangat sibuk dan tidak memiliki waktu untuk berlibur atau menikmati hiburan. Semakin tingginya aktifitas masyarakat urban akan pekerjaannya membuat membuat tingkat kestressan semakin tinggi. Saat ini waktu luang untuk bersantai sangatlah penting sebagai bagian dalam proses sosial dan untuk melakukan kegiatan yang dapat *refresh* kembali pikiran sehingga dapat bekerja secara maksimal.

Kota Jakarta terkenal dengan kehidupan metropolitannya, dimana masyarakat Jakarta memiliki aktifitas dan waktu yang sangat padat sehingga menyebabkan masyarakat urban khususnya para eksekutif muda menjadi jenuh akan aktifitas dan rutinitas yang selalu sama setiap harinya

Permasalahan tersebut telah memberikan sebuah gagasan pada penulis untuk merancang suatu tempat peristirahatan di Jakarta dimana di dalamnya terdapat sebuah spot yang dapat di gunakan untuk para eksekutif muda yang ingin bersantai sejenak sebelum akhirnya melaksanakan rutinitasnya kembali. Dengan fasilitas – fasilitas hiburan lainnya yang berada dalam satu tempat, seperti : *karaoke room, mini theater, lounge and bar*, dan juga *cafe* dengan konsep *hi tech*. Konsep ini digunakan dengan harapan pengunjung yang datang dapat merasakan suasana yang *relax* setelah berada di dalam *One Stop Entertainment* tersebut.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PRAKATA.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Gagasan	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Pembahasan	4
1.5 Sumber Data.....	5
1.6 Metode dan Penulisan	5
1.6.1 Metode Penulisan	5
1.6.2 Teknik Penulisan.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	5

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 <i>Urban Culture</i>	7
2.1.1 Arsitektur dan Gaya Hidup Urban	10
2.1.2 Sosio – Budaya dalam Gaya Hidup Urban	10
2.1.3 Kota Modern	11
2.2 <i>High Technology</i>	11
2.2.1 Sifat – sifat teknologi	12
2.2.1 Perkembangan teknologi.....	13
2.3 Eksekutif muda	14

2.4 Cafe	15
2.4.1 Study ergonomi	17
2.4.2 Persyaratan cafe	22
2.4.3 Pedoman Luasan cafe.....	23
2.5 Lounge	23
2.5.1 Study ergonomi	25
2.5 Akustik Ruang	29

BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS OBJEK STUDI

3.1 Pemilihan Objek Studi	31
3.2 Deskripsi Objek studi	32
3.3 Gambar kerja.....	38
3.3.1 Denah keseluruhan lantai 4	38
3.3.1 Denah yang akan digunakan	39
3.3.2 Potongan	39
3.3.3. tampak.....	41
3.4 Konsep Perencanaan	42
3.4.1 Konsep sirkulasi	42
3.4.2 Konsep Bentuk	42
3.4.3 Konsep Material.....	43
3.4.4 Konsep warna.....	43
3.4.5 Konsep pencahayaan.....	44
3.4.6 Konsep penghawaan	44
3.4.7 Konsep Akustik.....	44
3.4.8 Konsep furnitur	44
3.4.9 Konsep Ergonomi	45
3.4.10 Konsep keamanan	45
3.5 Studi Pembeding	45
3.6 Analisa Fungsional.....	47
3.6.1 Kebutuhan ruang.....	47
3.6.2 Programming	47

3.6.2.1 Aktivitas staff office	47
3.6.2.2 Aktivitas staff operational	48
3.6.2.3 Aktivitas user	49
3.6.3 Kedekatan ruang	50
3.6.4 Zoning blocking	50
3.6.4.1 Zoning	50
3.6.4.2 Blocking	51

BAB IV PENERAPAN DESAIN INTERIOR

4.1 Konsep Desain	52
4.2 Konsep Ruang	53
4.3 Konsep Bentuk	54
4.4 Konsep Warna	54
4.5 Konsep Furnitur	55
4.6 Konsep Material	56
4.6.1 Material Lantai	56
4.6.2 Material Dinding	57
4.6.3 Material Ceilling	57
4.7 Konsep Utilitas	52
4.7.1 Konsep Pencahayaan	58
4.7.2 Konsep Penghawaan	58
4.7.3 Konsep Keamanan	58
4.7.4 Konsep Sirkulasi	59
4.8 Penerapan Desain Interior	59
4.8.1 Denah General	60
4.8.2 Denah Khusus	62

BAB IV PENERAPAN DESAIN INTERIOR

5.1 Simpulan	70
5.2 Saran	71

DAFTAR GAMBAR

BAB II KAJIAN TEORI

Gambar 2.1	Study image cafe	15
Gambar 2.2	Study ergonomi jarak bersih sirkulasi untuk pelayan	17
Gambar 2.3	Study ergonomi jarak bersih sirkulasi untuk pelayan	18
Gambar 2.4	Study ergonomi jarak bersih sirkulasi untuk pelayan	18
Gambar 2.5	Study ergonomi jarak bersih tempat duduk bangket.....	19
Gambar 2.6	Study ergonomi jarak bersih tempat duduk bangket.....	20
Gambar 2.7	Study ergonomi jarak bersih tempat duduk stan	21
Gambar 2.8	Study image lounge	24
Gambar 2.9	Study ergonomi jarak bersih bar	25
Gambar 2.10	Study ergonomi jarak bersih bar pada sisi publik	27
Gambar 2.11	Study ergonomi kepadatan bar	28
Gambar 2.12	Study ergonomi kepadatan bar	28

BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS OBJEK STUDI

Gambar 3.1	study image Plaza Senayan	32
Gambar 3.2	Denah keseluruhan lantai 4	38
Gambar 3.3	Denah lokasi yang akan di gunakan	39
Gambar 3.4	Potongan A – A'	39
Gambar 3.5	Potongan B - B'	40
Gambar 3.6	Potongan C - C'	40
Gambar 3.7	Potongan D - D'	41
Gambar 3.8	Tampak Barat	41
Gambar 3.9	Tampak Timur.....	41
Gambar 3.10	Tampak Utara.....	42
Gambar 3.11	Tampak muka fX lifestyle.....	45

BAB IV PENERAPAN DESAIN INTERIOR

Gambar 4.1 Study image furniture	56
Gambar 4.2 Study image material lantai.....	56
Gambar 4.3 Study image aplikasi dinding	57
Gambar 4.4 Jenis lampu.....	58
Gambar 4.5 Denah General.....	60
Gambar 4.6 Denah Khusus	62
Gambar 4.7 Pola Lantai.....	63
Gambar 4.8 Ceilling Plan.....	64
Gambar 4.9 Potongan Melintang	66
Gambar 4.10 Potongan Memanjang.....	67
Gambar 4.11 Perspektif ruang VIP	68
Gambar 4.12 Perspektif ruang VIP	68
Gambar 4.13 Perspektif ruang refleksi couple	69
Gambar 4.14 Perspektif sirkulasi ruang VIP	69

DAFTAR TABEL

BAB II KAJIAN TEORI

Tabel 2.1	Besaran sirkulasi	17
Tabel 2.2	Besaran sirkulasi	19
Tabel 2.3	Besaran sirkulasi	20
Tabel 2.4	Besaran sirkulasi	21
Tabel 2.5	Besaran sirkulasi	26
Tabel 2.6	Besaran sirkulasi	27
Tabel 2.7	Besaran sirkulasi	29

BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS OBJEK STUDI

Tabel 3.1	Deskripsi Objek studi.....	36
Tabel 3.2	Site analisis	38
Tabel 3.3	Kebutuhan ruang office.....	38
Tabel 3.4	Kebutuhan ruang staff operasional	48
Tabel 3.5	Kebutuhan ruang user	49

BAB IV PENERAPAN DESAIN INTERIOR

Tabel 4.1	Tabel warna.....	55
-----------	------------------	----